

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Pernyataan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Intisari .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Istilah.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xvi</b>
<b>Moto.....</b>	<b>xvii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Perumusan Masalah.....	24
3. Keaslian Penelitian.....	25
4. Tujuan Penelitian.....	28
5. Kegunaan Penelitian.....	29

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Berbagai Pengertian <i>Free Zone</i> .....	30
B. Kawasan <i>Free Trade</i> di Beberapa Negara.....	32
C. Pengertian Kawasan Perdagangan Bebas di Indonesia.....	37
D. Pengertian Otonomi Daerah.....	37
E. Pengertian Investasi.....	40
F. Hukum Investasi di Indonesia.....	42

1. Peranan Penanaman Modal dalam Pembangunan	
Ekonomi Indonesia.....	43
2. Dampak Integrasi Ekonomi terhadap Investasi di Indonesia.	46
3. Asas-asas Penanaman Modal.....	53
4. Teori-teori dalam Penanaman Modal.....	55
5. Penerapan Prinsip <i>Good Governance</i>	
Dalam Pengelolaan Investasi.....	61
G. Hukum Investasi dalam Kerangka Otonomi Daerah.....	64
1. Visi dan Konsep Otonomi Daerah.....	67
2. Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah.....	72
3. Upaya-upaya Menarik Investor Menanamkan Modal ke	
Daerah.....	75
4. Asas-asas penyelenggaraan Pemerintah Daerah.....	77
5. <i>Free Trade Zone</i> di Wilayah Otonomi.....	78
H. Tantangan Pasar Bebas Terhadap Perekonomian Indonesia..	82
I. Pokok-Pokok Pikiran Tentang <i>Free Trade Zone</i> dan	
<i>Free Port</i> di Batam.....	92
J. Jenis-jenis Kawasan Ekonomi Khusus di Kota Batam.....	97
K. Kawasan FTZ di Batam, Bintan dan Karimun.....	99
L. Pembentukan Dewan Kawasan dan	
Badan Pengusahaan Kawasan.....	107
1. Proses Pembentukan dan Fungsi Dewan Kawasan.....	108
2. Proses Pembentukan dan Fungsi	
Badan pengusahaan Kawasan (BPK).....	111
O. Landan Teori.....	113
1. Teori Legislasi.....	115
2. Teori Efektivitas Hukum.....	135
3. Teori Kewenangan.....	140
4. Teori Sinergi.....	146

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	149
B. Lokasi Penelitian.....	149
C. Jenis Data.....	150
D. Cara Pengumpulan Data .....	152
E. Tahap Penelitian.....	153
F. Analisis Data.....	154

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2007 tentang Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas tidak efektif dalam upaya peningkatan investasi di kota Batam.....</b>	<b>157</b>
1. Periode Tahun 1973-1999 status Batam sebagai Kawasan <i>Bonded Zone</i> .....	158
2. Periode Tahun 1999-2007 status Batam sebagai Kawasan <i>Bonded Zone</i> dan Otonomi Daerah.....	172
3. Tahun 2007 hingga sekarang status Batam sebagai Kawasan FTZ dan Otonomi Daerah.....	183
4. Hambatan Implementasi UU No 44 Tahun 2007 Tentang FTZ.....	189
<b>B. Hambatan Dan Tantangan Bagi Dewan Kawasan Batam Dalam Upaya Menyelesaikan Permasalahan Dualisme Kepemimpinan Di Kota Batam Untuk Memberikan Jaminan Kepastian Hukum Bagi Investor.....</b>	<b>226</b>
1. Awal mula Dualisme Kepemimpinan di Kota Batam.....	226
2. Dualisme di masa kepemimpinan Nyat Kadir selaku Wali Kota Batam.....	223

3. Dualisme di masa kepemimpinan Ahmad Dahlan	
Selaku Wali Kota Batam selama dua Periode.....	234
4. Dualisme di masa kepemimpinan Muhammad Rudi	
Selaku Wali Kota Batam.....	238
5. Hambatan dan tantangan bagi Dewan Kawasan.....	239
 <b>C. Solusi Bagi Dewan Kawasan Batam dan Badan Pengusahaan</b>	
<b>Batam Dalam Upaya Peningkatan Investasi di Kota Batam ...</b>	<b>263</b>
1. Perombakan Struktur Dewan Kawasan Batam dan Peanggantian	
Kepala Badan Pengusahaan Batam.....	264
2. Penggantian Kepala dan Anggota Badan Pengusahaan Batam	
Tahap 2.....	283
3. Upaya-upaya Yang di Lakukan Badan Pengusahaan	
Batam.....	285
4. Solusi bagi Dewan Kawasan Batam dan Badan Pengusahaan	
Batam.....	299
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	311
B. Saran.....	313
C. Daftar Pustaka.....	315